Journal of Basic Education Studies

http://ejournalunsam.id/index.php/jbes
Volume 8 • Number 1 • July 2025 • 342 - 349
DOI:



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Mengggunakan Aplikasi Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sekolah Dasa Kabupaten Pesisir Selatan

Nisa Ulkhair Nikmah[1,✉], Hasmai Bungsu Ladiva[2]
[1]Pendiikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negri Padang

Received: 03 Juli 2025 Accepted: 25 Juli 2025 Published: 30 Juli 2025

Abstrak

Penelitian pengembangan bertujuan menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik menggunakan aplikasi *Liveworksheets* sebagai penunjang materi pembelajaran Pendidikan Pancasila. Metode yang digunakan *Research & Development*, model yang dikembangkan dengan menggunakan; Define*, Design, Davelop dan Dessiminate* (4D). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 22 Muara Kandis dan 05 Muara Kandis. Langkah-langkah dalam tahapan penelitian ini, 1) menganalisis kebutuhan penelitian, 2) perancangan produk, 3) mengembangkan produk, dan 4) penyebaran. Teknik analisis data menggunakan angket praktikalitas respon guru dan peserta didik. Hasil uji coba pengembangan divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yang diperoleh dari nilai rata-rata sebesar 95,6%dengan kategori Sangat Valid, sedangkan hasil uji praktikalitas SDN 22 Muara Kandis menghasilkan nilai rata-rata 95,60% dan SDN 05 Muara Kandis menghasilkan nilai rata-rata 93,53% Ini menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V sekolah dasar.
Keywords: LKPD, *Liveworksheet,* Pendidikan Pancasila

Abstract

The development research aims to produce electronic Student Worksheets (LKPD) using the Liveworksheets application as a support for Pancasila Education learning materials. The method used is Research & Development, a model developed using; Define, Design, Davelop and Dissiminate (4D). This research was conducted at State Elementary Schools 22 Muara Kandis and 05 Muara Kandis. The steps in this research stage are: 1) analyzing research needs, 2) product design, 3) product development, and 4) distribution. The data analysis technique uses a questionnaire on the practicality of teacher and student responses. The results of the development trial were validated by media experts, material experts, and language experts obtained from an average value of 95.6% with a Very Valid category, while the results of the practicality test of SDN 22 Muara Kandis produced an average value of 95.60% and SDN 05 Muara Kandis produced an average value of 93.53%. This shows that LKPD is suitable for use in

✉*Corresponding Author: Nisa Ulkhair Nikmah*
Affiliation Address: Universitas Negeri Padang
E-mail: annisaulkhairnikmah18@gmail.com

Pancasila Education learning in grade V of elementary school.
Kata kunci: LKPD, *Liveworksheet,* Pendidikan Pancasila

PENDAHULUAN

Kehadiran era revolusi industri 5.0 memungkinkan terjadi perubahan dalam segala bidang kehidupan tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Perubahan paradigma pendidikan melahirkan konsep merdeka belajar yang diharapkan menciptakan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia, (Kahar, et al, 2021). Upaya dilakukan pemerintah pada jenjang Sekolah Dasar adalah pemenuhan dan perbaikan platform teknologi. Pendidikan berbasis teknologi ini diharapkan dapat menciptakan sekolah dan ataupun kelas masa depan(Yuniarto et al., 2022).

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi salah satu dasar pengembangan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka begitu banyak perubahan istilah salah satunya ada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berubah nama menjadi Pendidikan Pancasila (Wiwik Okta Susilawati et al., 2024). Perkembangan kurikulum PPKn di Indonesia berkembang secara dinamis ini pada prinsipnya disesuaikan dengan kebutuhan serta visi-misi dari pemerintah yang mempengaruhi dalam pembentukan kebijakan kurikulum pendidikan di Indonesia. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kekuatan yang menjadi fondasi dalam pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yaitu Pancasila, UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, politik, hukum, nilai, moral, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam berkebudayaan ((Yuniarto et al., 2022)Kehadiran Kurikulum Merdeka merupakan satu diantara sejumlah upaya guna memaksimalkan mutu pendidikan di Indonesia yang bersesuaian dengan urgensi zaman. Pada Kurikulum Merdeka, peserta didik tak sekadar dibentuk jadi cerdas, tapi juga berkarakter bersesuaian dengan nilai Pancasila ataupun yang dinamai selaku wujud Profil pelajar Pancasila (Cahyani et al., 2023).

Pendidikan Pancasila merupakan sebuah Mata pelajaran yang digunakan di kelas mulai tahun pelajaran 2022–2023, bersamaan dengan Kurikulum Merdeka yang sebelumnya memiliki nama PPKN(Fatimah et al., 2023). Menurut (Maulana et al., 2023)Pendidikan Pancasila memegang peran signifikan dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berguna untuk mentransfer pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif pada peserta didik. Namun, dalam perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui pemanfaatan Information Technology (IT).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, Moh, 2018) yang memungkinkan dipergunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu contoh sumber belajar tersebut yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (Supriadi, 2015). LKPD adalah kumpulan lembaran kegiatan yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan materi dan persoalan yang dipelajari (Ariani et al., 2023)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan. LKPD digunakan pendidik untuk meningkatkan atau mengembangkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penggunaan LKPD akan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok diskusi. Kemudian (Anggaira, dkk, 2021) mengemukakan bahwa fungsi lembar kegiatan peserta didik adalah alternatif untuk mengaktifkan peserta didik dan dapat mengarahkan pembelajaran. Ketika peserta didik sudah aktif biasanya akan termotivasi untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

LKPD berbasis teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran. Menurut (Nurhidayati, 2019) LKPD berbasis teknologi bertujuan memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik. Guru dapat terbantu dalam memberikan pemahaman materi kepada peserta didik dan peserta didik dengan menggunakan LKPD berbasis teknologi dapat memberikan pembelajaran lebih aktif dan dapat memiliki sikap mandiri serta bertanggung jawab. Hal ini didukung oleh Surya ningsih dan Nurlita (2021) yang mengatakan LKPD

berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan peserta didik tidak merasa bosan dikarenakan belajar menggunakan bantuan alat elektronik seperti hp, komputer, ataupun laptop yang didalamnya terdapat gambar dan video.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di beberapa SD di kecamatan Linggo Sari Baganti yaitu SDN 22, 05 Muara Kandis, SDN 35 Labuhan Tanjak dan 34 koto panai peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berkaitan dengan LKPD. Hasil Obsevasi yang peneliti lakukan di SDN 05 dan 22 Muara kandis menemukan bahwasannya guru di SDN 05 Muara Kandis masih menggunakan LKPD konvensional (cetak), tidak ada pemanfaatan teknologi dalam penyajian atau pengerjaan LKPD, potensi penggunaan LKPD digital belum dimanfaatkan. Selanjutnya hasil obsevasi yang peneliti lakukan di SDN 22 Muara Kandis penelliti menemukan bahwasannya SD tersebut sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran,khususnya dalam bentuk soal-soal evaluasi. Namun belum mengembangkan dan memanfaatkan LKPD berbasis digital. Pembelajaran berbasis teknologi masih terbatas pada aspek evaluasi. Kemudian hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 35 Labuhan dan 34 koto panai Tanjak peneliti menemukan bahwa guru di SDN 35 Labuhan Tanjak juga sudah menggunakan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran. Namun, belum ada penerapan LKPD berbasis digital sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Siswa hanya menerima teknologi sebagai media penyampaian materi,bukan sebagai alat interaktif dalam Latihan atau esesmen. Setelah itu hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 34 Koto Panai bahwasannya guru belum menggunakan LKPD digital. Pembelajaran masih berpusat pada Latihan soal dari materi yang telah di terangkan secara konvensional.

Pada saat guru menggunakan LKPD dalam bentuk kertas untuk mendukung kegiatan pembelajaran, di beberapa kesempatan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Namun, terkadang guru hanya memberikan soal-soal yang bersumber dari buku LKS tanpa adanya pengembangan atau penyesuaian lebih lanjut. Hal ini kurang tepat mengingat LKPD dan soal-soal dari buku LKS lebih fokus pada evaluasi pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan dua instrument tersebut perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Hasil angket observasi yang dilakukan kepada peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik dikeempat sekolah tersebut belum menggunakan LKPD berbasis teknologi dan peserta didik lebih tertarik dengan soal-soal yang disertai warna, video, serta gambar yang menarik. Hal ini sangat disayangkan karena sekolah tersebut memiliki akses internet yang memadai dan komputer, sekarang serba teknologi namun tidak diterapkan sebagaimana mestinya.

Dari uraian di atas, penulis menemukan permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berkaitan dengan LKPD yaitu, (1) guru masih menggunakan LKPD yang bersifat konvesional berupa lembar cetakan yang dikerjakan oleh peserta didik yang menghabiskan banyak waktu sehingga penggunaan LKPD menjadi kurang efektif (2) belum mengembangkan LKPD yang memanfaatkan teknologi, (3) Materi disajikan secara singkat tanpa disertai penjelasan detail atau langkah-langkah yang terstruktur dalam menemukan konsep dasar. Selain itu, permasalahan yang ditemui adalah pemilihan dan pengorganisasian bahan ajar yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa dan *update up-to-date* tidak terlihat (Muhammadi & Zikri, 2019).

Permasalahan tersebut berdampak pada perserta didik yaitu, (1) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, (2) peserta didik merasa jenuh selama proses pembelajaran, (3) peserta didik kurang kritis dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, karena tidak diberi kesempatan berpikir luas dan hanya mengandalkan penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru, (4) peserta didik tidak mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran.

Need esesmen yang dilakukan pada guru dan siswa, guru menyatakan bahwa mereka sangat membutuhkan LKPD berbasis teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan teknlogi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penulis terdorong merancang LKPD menarik yang disertai warna, video dan gambar berbasis teknologi yaitu menggunakan LKPD berbasis *liveworksheets*.

Hasil analisis peserta didik dalam rentang usia SD terutama dikelas tinggi telah mampu menggunakan alat elektronik seperti HP, komputer, dan laptop. Didukung dengan karakteristik peserta didik yang dilihat dari tugas perkembangan memiliki minat kehidupan yang praktis, rasa ingin tahu dan ingin belajar yang tinggi, dan mampu berfikir untuk memecahkan masalah yang kompleks, serta gemar membentuk kelompok untuk bermain bersama (Anggianita, 2020). Oleh karena itu, guru perlu merangkai pembelajaran yang berbasis teknologi. Salah satu teknologi yang

dapat digunakan untuk membuat lembar kerja adalah *liveworksheets*. Menurut (Prasetya, 2021) dengan lembar kerja *liveworksheets* guru dapat merancang LKPD interaktif yang dapat di akses dengan mudah, dalam *liveworksheets* guru dapat membuat sendiri lembar kerja interaktif atau menggunakan lembar kerja yang telah tersedia. Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu sumber belajar yang terdapat dalam Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Aplikasi *Liveworksheet* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SD Kabupaten Pesisir Selatan"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan *(Research and Development)* atau biasa disingkat dengan R&D. Penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan dengan menggunakan; *Define, Design, Davelop dan Dessiminate* (4D). Penelitian dan pengembangan adalah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat di pertanggung jawabkan (Nana, 2016).

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 22 Muara Kandis, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, tahun ajaran 2024-2025. Uji coba dilakukan pada 10 peserta didik berdasarkan 5 peserta didik dengan hasil belajar tertinggi dan 5 peserta didik dengan hasil belajar terendah.

Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan adalah data hasil validasi LKPD yang dilakukan validator dan data hasil uji coba praktikalitas yang akan diperoleh pada saat pelaksanaan uji coba di kelas V SDN 22 Muara Kandis. Data yang akan di ambil pada penelitian ini adalah data hasil validasi (materi, Bahasa dan media) LKPD menggunakan *Live Worksheets* oleh para ahli melalui uji coba berupa data kevalidan LKPD dan kepraktisan LKPD menggunakan *Live Worksheets.* Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar angket praktikalitas guru dan lembar angket praktikalitas peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Pengembangan LKPD

Skor	Keterangan	Kategori
4	Sangat Valid	SV
3	Valid	V
2	Tidak Valid	TV
1	Sangat Tidak Valid	STV

Adaptasi dari Sugiyono, (2019)

Tabel 2. Skala Penilaian Angket Praktikalitas LKPD

Skor	Keterangan	Kategori
4	Sangat Praktis	SP
3	Praktis	P
2	Tidak Praktis	TP
1	Sangat Tidak Praktis	STP

Adaptasi dari Sugiyono, (2019)

Nilai akhir perhitungan data angket di analisis dengan menggunakan rumus dari Purwanto (2012) yaitu sebagai berikut:

$$\text{NP} = \frac{R}{SM} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:
NA : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik
SM : Skor Maksimum

Selanjutnya untuk mengukur penghitungan dan nilai akhir hasil validitas dan praktikalitas menggunakan rumus Riduwan dan Sunarto (2015:38), yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:
$\bar{X}$ = rerata
$\sum X_i$ = jumlah nilai dari tiap validator
n = jumlah validator

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian pengembangan ini, produk yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis *liveworksheet*, berfokus pada mata pelajaran Pendidikan pacasila kelas V sekolah dasar dengan materi gotong royong di lingkungan sekitar sesuai kurikulum merdeka. Pengembangan LKPD elektronik ini mengikuti pendekatan model 4D karena proses kerjanya yang sistematis dan mudah dipahami. Adapun tahapan model ini ada 4 tahap yaitu define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan) dan dessiminate (penyebaran).

Menurut (Arkadiantika et al., 2020). Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan menjelaskan kebutuhan serta mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang akan dikembangkan dalam produk yang dibuat. Sebelumnya, penelitian awal telah dilakukan di SDN 22 Muara Kandis di mana melalui proses ini berhasil menganalisis beberapa permasalahan dan kebutuhan yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yakni analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi dan analisis tujuan.

Analisis kurikulum dilaksanakan untuk memahami kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut dan mengetahui cakupan materi pembelajaran. Hasil analisis kurikulum mengungkapkan bahwa kelas V SDN 22 dan 05 Muara Kandis menerapkan kurikulum merdeka. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dan diperkuat dengan penggunaan buku pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V. Sebagai hasilnya, peneliti menyesuaikan materi dalam LKPD sesuai dengan topik pelajaran yang tercantum dalam buku pembelajaran.

Dari analisis karakter peserta didik, disimpulkan bahwa kedua sekolah tersebut memerlukan bahan ajar tambahan seperti LKPD ini untuk mencapai tujuan pembelajaran, memfasilitasi penyampaian materi oleh guru, serta membantu peserta didik memahami materi tentang gotong royong dilingkungan sekitar. Analisis karakteristik peserta didik mengungkapkan bahwa peserta didik berusia 9-12 tahun, memiliki kecenderungan suka bermain, menyukai pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, menunjukkan minat pada gambar-gambar, dan cenderung merasa cepat bosan dalam pembelajaran.

Pada tahap analisis materi, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V. Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari oleh peserta didik. Materi yang dipilih pada pengembangan ini, yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Pada tahap perumusan tujuan peneliti menganalisis Capaian Pembelajaran (CP), untuk merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah tersebut.

Setelah tahap analisis, langkah selanjutnya adalah tahap perencangan. Perencangan pengembangan produk ini dilakukan dengan pembuatan *storyboard*. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam pembuatan dan mendesain LKPD elektronik berbasis *liveworksheet*. Produk ini dibuat dengan memanfaatkan situs *web* pendukung seperti *liveworksheet*. Setelah perancangan elektronik lembar kerja peserta didik peneliti merancang instrumen validitas dan praktikalitas.

Tahap Pengembangan *(Develop)*, Produk yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh tim penilai yang terdiri dari tim ahli validasi dan praktisi. Tujuannya yaitu untuk menghasilkan perangkat ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli (Arum, 2020). Pengembangan ini akan di validasi oleh 3 validator yang ahli dalam bidangnya. Validasi yang peneliti lakukan adalah validasi materi, bahasa dan media. Saran dan masukan dari validator kemudian akan dijadikan acuan bagi peneliti untuk penyempurnaan LKPD berbasis Liveworksheet.

Penelitian pengembangan LKPD yang sudah di validasi oleh ketiga ahli dan sudah dinyatakan sangat valid, selanjutnya uji coba dilakukan oleh peneliti di SDN 22 Muara Kandis. Penilaian tingkat kepraktisan produk dalam penelitian ini dilakukan melalui angket kepraktisan respon guru dan peserta didik. Uji coba LKPD berbasis Liveworksheet pada guru dilakukan terhadap 15 pertanyaan. Dari data tersebut skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Skor yang diperoleh adalah 56, penilaian uji coba lkpd oleh guru memperoleh presentase skor 93,3%. Uji coba peserta didik dilakukan pada 10 peserta didik SDN 22 Muara Kandis. Uji coba peserta didik dilakukan dengan 7 point pertanyaan dan memperoleh skor 97,96.

Tabel 1. Hasil Validasi

No	Aspek yang Divalidasi	Persetase	Keterangan
1	Materi	96,4	Sangat Valid
2	Kebahasaan	93,4	Sangat Valid
3	Media	97,5	Sangat Valid
	Rata-rata	**95,76**	**Sangat Valid**

Tabel 1. Hasil Praktikalitas SDN 22 Muara Kandis

No	Praktikalitas	Nilai	Keterangan
1	Respon Guru	93,3	Sangat Paktis
2	Respon Peserta Didik	97,96	Sangat Praktis
	Rata-rata	**95,60**	**Sangat Praktis**

Setelah dilakukan revisi pada tahap pengembangan, selanjutnya tahap ini dilakukan penyebarluasan LKPD berbasis Liveworksheet yang telah dikembangkan (Arkadiantika et al., 2020). Peneliti melakukan penyebaran ke SDN 05 Muara Kandis. Pada tahap ini peneliti melakukan uji lapangan kepada 10 peserta didik kelas V A SDN 05 Muara Kandis. Penyebaran bertujuan untuk mengidentifikasi kelayakan E-LKPD.

Uji coba LKPD berbasis Liveworksheet pada guru dilakukan terhadap 15 pertanyaan. Dari data tersebut skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Skor yang diperoleh adalah 58, penilaian uji coba media oleh guru memperoleh presentase skor 91,6%. Uji coba peserta didik dilakukan pada 10 peserta didik, uji coba peserta didik dilakukan dengan 16 point pertanyaan dan memperoleh skor 95,46.

Tabel 1. Hasil Praktikalitas SDN 05 Muara Kandis

No	Praktikalitas	Nilai	Keterangan
1	Respon Guru	91,6	Sangat Paktis
2	Respon Peserta Didik	95,46	Sangat Praktis
	Rata-rata	**93,50**	**Sangat Praktis**

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengembangan LKPD menggunakan *Liveworksheets* ini menggunakan model 4-D (*four-D models*) dengan tahapannya yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *dissemination* (penyebaran) : (1) Hasil uji validitas dari tim ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli media menyatakan bahwa LKPD menggunakan *Liveworksheets* ini sangat valid dan layak untuk digunakan. Hal ini diketahui dari hasil analisis terhadap instrumen validasi materi yaitu 96,4%, validasi kebahasaan adalah 93,4%, dan validasi media adalah 97,3% (sangat valid). (2) Hasil uji praktikalitas dari respon guru terhadap LKPD pada mata pelajaran pendiidkan pancasila di kelas V SD Negeri 22 Muara Knadis dengan hasil 93,3% dengan kategori sangat praktis. Praktikalitas respon peserta didik dari LKPD *Liveworksheets* pada mata pelajaran pendiidkan pancasila di kelas V SD Negeri 22 Muara Kandis dengan hasil 97,96% dengan kategori sangat praktis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa LKPD menggunakan *Liveworksheets* yang dikembangkan dengan model 4-D ini valid dan praktis digunakan di sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD.

REFERENSI

Anggaira, Aria Septa dkk. 2021. *Integrasi Keilmuan Dalam Menyongsong Mardeka Belajar*. Tulung Agung: Akademia Pustaka.

Cahyani, I. N., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Hubungan Karakter Profil Pelajar Pancasila dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(2), 53–63. https://doi.org/10.56393/lucerna.v3i2.1718

Fatimah, N., Mujianto ∗, G., & Yudiantoro, K. (2023). JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (Print) Peningkatakan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Siswa Kelas IB SDN 02 Girimoyo Malang Melalui Problem Based Learning. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *8*(2), 76–86. https://doi.org/10.24269/jpk.v8.n2.2023.pp76-86

Maulana, A., Tri Widodo, S., Indah Wahyuni, N., Royhana Murya, N., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Ilmu Pendidikan dan Psikologi, F., Negeri Semarang, U., & Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa, S. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Information Technology untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila*.

Muhammadi, Sadi & Zikri. (2019). ProblemBased Learning (PBL) in Improving Critical Thinking in the Era of National Development. 382(Icet), 419–422.

Kahar, M. I., Cika, H., Afni, N., & Wahyuningsih, N. E. (2021). Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19. Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2(1), 58- 78.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta

Suryaningsih, Siti, and Riska Nurlita. 2021. "Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(7): 1256–68

Wiwik Okta Susilawati, Rendi Marlianda, & Denia Putri Rizkia. (2024). 14686-14699 (8). : *: Journal Of Social Science Research*, *Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) Berbantu Liveworksheets Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di Sekolah Dasar*.

Yuniarto, B., Lama'atushabakh, M., & Habibi, A. (2022). PENDIDIKAN PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA. *SOSAINS JURNAL SOSIAL DAN SAINS*. http://sosains.greenvest.co.id